

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEDUDUKAN HAK AHLI WARIS PENGGANTI TERHADAP
KETENTUAN PEMBAGIAN HARTA WARIS MENURUT PASAL 185
KOMPILASI HUKUM ISLAM DI KOTA GORONTALO**

Oleh

MOHAMAD MIRZALINO SAFRYAN DILAPANGA

NIM : 1011415073

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Nur M. Kasim, S.Ag., MH
Nip. 1976020820031 220 02


Dolot Alhasni Bakung, SH., MH
Nip. 198508272009 121 005

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum


Suwitno Yutye Imran, SH. MH
NIP: 198306222009 121 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KEDUDUKAN HAK AHLI WARIS PENGGANTI TERHADAP
KETENTUAN PEMBAGIAN HARTA WARIS MENURUT
PASAL 185 KOMPILASI HUKUM ISLAM DI KOTA
GORONTALO**

OLEH :

MOHAMAD MIRZALINO SAFRYAN DILAPANGA

NIM : 1011415073

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Pukul : 14.01-1620 WITA

DEWAN PENGUJI

1. **Hj. Mutia CH. Thalib, SH., M.Hum** ()
NIP. 196907041998022001
2. **Sri Nanang M. Kamba, SH., MH** ()
NIP. 198905052016071001
3. **Dr. Hj. Nur M, Kasim, S.Ag., MH** ()
NIP. 197602082003122002
4. **Dolot Alhasni Bakung, SH., MH** ()
NIP. 198508272009121005

Gorontalo, Maret 2019

**Mengetahui ;
Dekan Fakultas Hukum**



Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH
NIP. 197412237003122011

ABSTRAK

Mohamad Mirzalino Safryan Dilapanga. 1011415073. 2019. Kedudukan Hak Ahli Waris Pengganti Terhadap Ketentuan Pembagian Harta Waris Menurut Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam Di Kota Gorontalo. Skripsi. Progam Studi S1 Ilmu Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum. Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan ibu Dr. Hj. Nur M, Kasim, S.Ag., MH. dan bapak Dolot Alhasni Bakung, SH., MH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kedudukan dan ketentuan pembagian harta waris sebagaimana merupakan Hak Ahli Waris Pengganti berdasarkan ketentuan aturan yang berlaku serta melihat implikasi yang terjadi berdasarkan karakteristik masalah yang terjadi di lapangan, khususnya di Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi normatif-empiris. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan memadukan konsep dan teori dari para ahli, serta hal-hal yang mendasari lahirnya Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam lewat berbagai macam bidang keilmuan, baik fiqih, sosiologis, dan hukum adat. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Kota Gorontalo mengenal karakteristik Ahli Waris Pengganti sebagaimana yang dikenal adalah Anak Mayat/Mayyit, namun dalam kenyataannya ketentuan pembagian harta waris dan kedudukannya dalam sebuah pembagian harta waris yang melibatkan ahli waris pengganti bertolak belakang dengan apa yang diamanatkan dalam Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam.

Kata kunci: Ahli Waris Pengganti, dan Kompilasi Hukum Islam

ABSTRACT

Mohamad Mirzalino Safryan Dilapanga. 1011415073. 2019. The Position of the Right of Substitute Heirs to the Provision for Distribution of Inheritance according to Article 185, a Compilation of Islamic Law in Gorontalo City. Skripsi. Bachelor of Law Study Program, Department of Law, Faculty of Law, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Hj. Nur M, Kasim, S.Ag., MH, and the co-supervisor is Dolot Alhasni Bakung, SH., MH.

This research aims to find out and analyze the position and provision for distribution of inheritance as substitute heirs according to the applicable rules as well as to view the implication happened in the field based on the problem characteristics occurred in the field, especially in Gorontalo city. The research method is descriptive qualitative analysis with empirical, normative study approach. The kind of data used is primary data by integrating concept and theory from experts, as well as the things that underlie the birth of article 185, the compilation of Islamic law through various types of scientific fields, such as fiqh, sociology, and customary law. Findings show that community of Gorontalo city recognizes the characteristics of substitute heirs as it is known as a child of the deceased, in fact in the provision for distribution of inheritance which involves substitute heirs contradict with what is mandated in Article 185, the compilation of Islamic law.

Keywords: Substitute Heirs and Compilation of Islamic Law

